

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini selaras dengan Menurut Ali Maksum (2018: 100) mengemukakan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukis keadaan subjek/ objek (seseorang, lembaga, masyarakat dll.) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini selaras dengan,

Menurut Nawawi (2015: 67) Prosedur atau proses digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan dan penyusunan data, secara analisis penafsiran data tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Untuk keperluan dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (2015: 68) menyebutkan” tiga macam bentuk penggunaan metode deskriptif yaitu *survey study*, studi hubungan (*interrelationship study*) dan studi perkembangan (*developmental study*)

Bentuk dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan penelitian pembelajaran PJOK selama masa pandemi.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* Menurut Maksum, (2018: 71) *purposive sampling* atau sampel adalah, sebuah teknik yang ciri atau karakteristiknya sudah

diketahui lebih dulu berdasar ciri atau sifat populasi. Dalam penelitian Kualitatif digunakan teknik pengambilan sampel, dimana penelitian menjadi instrumen yang utama, berusaha mengumpulkan data melalui wawancara kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan atau penjelasan suatu masalah yang menjadi fokus penelitian. mereka yang di wawancara seseorang yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan kepada sembarang orang. dalam penelitian Kualitatif juga dikenal istilah *snowball sampling* , yakni mendapatkan sumber informasi (informan) atau rekomendasi pihak tertentu. pemilihan sampel sebagai informan menggelinging mengikuti rekomendasi dari informan lain yang telah memberikan keterangan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah, guru, dan siswa kelas IVB di SDN 1 Kenukut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa dalam proses belajar Siswa dan Guru kelas IVB Sekolah SDN 1 Kenukut. Hal ini selaras dengan Menurut Arikunto (2013: 39) Memandang Objek yang diteliti sebagai sebuah data utuh yang terdiri dari beberapa komponen yang saling kait-mengait dan bekerjasama untuk mencapai tujuan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan suatu masalah. Sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka”. Adapun data dalam penelitian ini meliputi hasil yang berupa informasi sebenarnya di lapangan dari sumber di atas . dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa “ sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dari sumber diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek darimana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian di lapangan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan dianggap membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data berupa opini atau pengalaman seseorang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber data primer adalah kelas IVB SDN 1 Kenukut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan. Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari SDN 1 Kenukut. Sumber data sekunder adalah 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Teknik Observasi, Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi non partisipan yang dilakukan saat Guru melakukan proses pembelajaran selama masa pandemi. Observasi Non Partisipan di pilih karena peneliti ingin menjaga agar kondisi sealamiah mungkin sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Teknik observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti saat mengambil proses pembelajaran di kelas IVB

SDN 1 Kenukut untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran PJOK selama masa pandemi. Hal ini selaras dengan.

Menurut Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-struktur. Hal ini selaras dengan, Sugiyono (2017: 223), mengemukakan Tujuan wawancara ini adalah menentukan permasalahan ini secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara meminta pendapat, dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang seseorang dalam menginterpretasikan situasi dalam fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui Observasi.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) mengemukakan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dalam penelitian dokumentasi yang diambil adalah berupa dokumen penunjang pembelajaran PJOK di SDN 1 Kenukut yaitu: Silabus, Rpp, Foto dan Teks Hasil Wawancara

2. Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Adalah Sebuah Prosedur Yang Sistematis Dan Standar Untuk Memperoleh Data Yang diperlukan dalam Suatu Penelitian. Dalam Penelitian Ini Teknik Pengumpulan Data yang dipakai Pada Penelitian ini adalah

- a. Lembar Observasi
- i. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah khususnya implementasi pembelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19.

- b. Lembaran wawancara
 - i. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen-dokumen yang mendukung Hasil peneliti berupa RPP, LKS, Absen, Nilai Siswa dan catatan adalah berupa dan prasarana maupun foto-foto kegiatan penelitian di SDN 1 Kenukut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan Dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015 : 244).

Analisis data Deskriptif adalah dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil Observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat peneliti dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil peneliti.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam penarikan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan peneliti selanjutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dan uraian singkat hubungan antara kategori dan selanjutnya di deskripsikan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Tahap Verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah peneliti. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/Observasi, hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Karena keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabstrakan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil peneliti yang dilakukan. Menurut sugiyono (2017: 270) “ uji keabserakn data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).

1. Uji *kredibilitas* (validitas internal) data atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercher*.
2. *Transferability* (validitas eksternal) seperti yang telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability* (reliabilitas), suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif , uji *dependability* dilakukan dengan melakukan proses penelitian ke lapangan. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu di uji *dependability*. Kalau proses penelitian ini tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependen.

4. *Confirmability* (obyektifitas), penelitian dikatakan Objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmabiliy mirip dengan uji dependability, sehingga penggunaanya dapat dilakukan secara bersama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas/kepercayaan dengan Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber , dengan sebagaimana cara berlaku waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teknik . triangulasi data dengan teknik penggunaan data yang sama dengan teknik yang berbeda (Observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari hasil Observasi , wawancara, data dokumentasi kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahann.